

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Ketimpangan Distribusi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini.
2. Variabel Kemiskinan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini.
3. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini.

5.2 Saran

Pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembangunan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan taraf dan kualitas hidup penduduk yang lebih baik, dengan demikian penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih memperhatikan strategi serta

kebijakan yang tepat sasaran dan dinilai efektif, seperti mengintensifkan penyaluran dana desa dengan tujuan melakukan pembangunan padat karya dan tidak menjadikan ketergantungan kepada penduduk desa terhadap dana desa melainkan untuk menciptakan kemandirian dalam menciptakan ekonominya sendiri guna meningkatkan pendapatan.

2. Kemiskinan yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta diakibatkan karena ketidakmerataan pendapatan khususnya di daerah-daerah terpencil dengan akses yang cukup sulit, pada proses pertumbuhan ekonomi hanya dirasakan oleh pihak-pihak tertentu saja dan tidak dapat di rasakan oleh seluruh penduduk di DIY karena kurangnya perhatian dari pemerintah daerah pada sektor perekonomian serta kurangnya perhatian terhadap akses sarana dan prasarana untuk mencapai daerah terpencil.
3. Pemerintah dapat lebih peduli dan memperhatikan masyarakat dengan meningkatkan kualitas masyarakat, pendidikan, kesehatan dan juga perekonomian masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan salah satu cara memberikan pembekalan keterampilan, sosialisasi, pelatihan dan kursus kepada masyarakat agar dapat menambah pengetahuan dan dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperluas lapangan pekerjaan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi seperti pengangguran, jumlah penduduk, upah dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggina, D., dan Artaningtyas, W. D., (2017), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2014”. *Jurnal Buletin Ekonomi* Vol 15, No 1, hal 1-154.
- Badan Pusat Statistika (2009), “Indeks Pembangunan Manusia”, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 20 Mei 2021.
- Badan Pusat Statistika (2012), “Ketimpangan Distribusi Pendapatan”, di akses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 20 Mei 2021.
- Badan Pusat Statistika (2012), “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 20 Mei 2021.
- Badan Pusat Statistika (2016), “Kemiskinan”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 21 Mei 2021.
- Badan Pusat Statistika (2017), “Indek Gini”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 21 Mei 2021.
- Badan Pusat Statistika (2012), “Pertumbuhan Ekonomi”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 22 Mei 2021.
- Damodar, G. N., dan Dawn, P. C., (2009), “*Basic Econometrics*”, Edisi 5, *Douglas Reiner*, New York

- Damodar, G. N., dan Dawn, P. C., (2012), “*Dasar-Dasar Ekonometrika*”, Selemba Empat, Jakarta.
- Imam, G., (2012), “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*”, UNDIP, Semarang.
- Imam, G., (2016), “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*”, Edisi 8, UNDIP, Semarang.
- Indrawati, I., Sarfiah, S. N., dan Destingsih, R., (2020), “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Papua Tahun 2014-2019”, *Directory Jurnal of Economic*, Vol.2, No 4, hal 1-13.
- Lincon, A., (2010), “*Ekonomika Pembangunan*”, Edisi 1, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Lincoln, A., (2015). “*Ekonomi Pembangunan*” Edisi 5 UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Jhingan, M, L., (2016), “*Ekonomika Pembangunan dan Perencanaan*”, Rajawali, Jakarta.
- Mahyus, E., (2015), “*Ekonometrika Dasar*”, Edisi 1, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Michael, P. T., dan Smith, S. C., (2006), “*Pembangunan Ekonomi*”, Edisi 9, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Mudrajat, K.,(2011), “*Metode Kuantitatif*”, STIM YKPN, Yogyakarta.

- Prasetyoningrum, A. K., dan Sukmawati, U. S., (2018), “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 6, No 2, hal 217-240.
- Rahmadi dan Parmadi, S., (2019), “Pengaruh. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau di Indonesia”. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.14, No 2, hal 1-13.
- Sandono, S., (2006), “*Mikro Ekonomi Pengantar Teori*”, Raja Grafindo Persindo, Jakarta.
- Sandono, S., (2011), “*Makro Ekonomi Teori Pengantar*”, Edisi 3, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sandono, S., (2016), “*Mikro Ekonomi Pengantar*”, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sari, Y., Nasrun, A., dan Putri, A. K., (2020), “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Tahun 2010-2017”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.8, No 1, hal 1-13.
- Sugiyono. (2014), “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Alfabet, Bandung.
- United National Development Programme (1990), “*Global Human Development Report*” diakses dari <http://www.undp.or.id> tanggal 23 Mei 2021.

Widarjono, A., (2007), "*Ekonometrika Teori dan Aplikasi*", Ekonisia FE UII, Yogyakarta.

Widarjono, A., (2009), "*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*", Edisi 3, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Widarjono, A., (2013), "*Ekonomika Pengantar dan aplikasinya*", Edisi 4, Ekonosia, Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Ekonomi Kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019 (persen).

Kabupaten/kota Tahun	Sleman	Gunung Kidul	Kulon Progo	Bantul	Kota Yogyakarta
2000	4,91	4,44	4,34	5,01	4,20
2001	4,52	4,67	4,11	4,89	4,11
2002	5,12	4,19	4,53	4,34	3,98
2003	4,63	4,38	4,74	4,21	4,19
2004	4,78	4,41	4,23	4,72	4,43
2005	5,03	4,33	4,77	4,99	4,87
2006	4,50	3,82	4,05	2,02	3,92
2007	4,61	3,91	4,12	4,52	4,46
2008	5,13	4,39	4,71	4,90	5,12
2009	4,48	4,14	3,97	4,47	4,46
2010	4,49	4,15	3,06	4,97	4,98
2011	5,19	4,33	4,95	5,27	5,46
2012	5,45	4,84	5,01	5,34	5,76
2013	5,70	5,16	5,05	5,57	5,64
2014	5,30	4,54	4,57	5,04	5,28
2015	5,38	4,82	4,62	4,97	5,09
2016	5,27	4,89	4,76	5,06	5,11
2017	5,60	4,90	5,90	5,20	5,25
2018	6,43	5,16	5,98	5,47	5,49
2019	6,81	5,56	6,11	5,76	5,67

Sumber: BPS

Lampiran 2 Tingkat Ketimpangan Distribusi Pendapatan (Indeks Gini)

Kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.

Kabupaten/kota Tahun	Sleman	Gunung Kidul	Kulon Progo	Bantul	Kota Yogyakarta
2000	0,33	0,24	0,25	0,31	0,31
2001	0,35	0,25	0,26	0,32	0,30
2002	0,34	0,26	0,25	0,30	0,32
2003	0,35	0,22	0,23	0,29	0,31
2004	0,36	0,24	0,24	0,33	0,34
2005	0,32	0,28	0,35	0,34	0,27
2006	0,31	0,23	0,32	0,25	0,22
2007	0,28	0,18	0,27	0,30	0,21
2008	0,17	0,28	0,31	0,32	0,25
2009	0,23	0,25	0,29	0,25	0,23
2010	0,37	0,24	0,24	0,27	0,41
2011	0,41	0,33	0,38	0,29	0,40
2012	0,44	0,34	0,41	0,30	0,43
2013	0,38	0,29	0,33	0,23	0,44
2014	0,41	0,36	0,36	0,39	0,42
2015	0,45	0,32	0,37	0,38	0,45
2016	0,40	0,33	0,42	0,40	0,43
2017	0,41	0,34	0,39	0,41	0,45
2018	0,42	0,35	0,40	0,42	0,44
2019	0,42	0,33	0,36	0,42	0,37

Sumber: BPS

Lampiran 3 Tingkat Kemiskinan Kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019 (persen).

Kabupaten/kota Tahun	Sleman	Gunung Kidul	Kulon Progo	Bantul	Kota Yogyakarta
2000	20,01	36,22	32,41	31,23	10,46
2001	19,88	34,54	31,96	30,46	10,43
2002	18,64	33,21	31,08	28,93	10,77
2003	16,88	31,89	30,81	26,71	10,63
2004	14,79	30,67	30,01	24,79	10,55
2005	13,33	29,33	29,22	21,98	10,34
2006	12,70	28,45	28,39	20,25	10,22
2007	12,56	28,90	28,61	19,43	9,78
2008	12,34	25,96	28,85	18,54	10,81
2009	11,45	24,44	24,65	17,64	10,05
2010	10,70	22,05	23,15	16,09	9,75
2011	10,61	23,03	23,62	17,28	9,62
2012	10,44	22,72	23,32	16,97	9,38
2013	9,68	21,70	21,39	16,48	8,82
2014	9,50	20,83	20,64	15,89	8,67
2015	9,46	21,73	21,40	16,33	8,75
2016	8,21	19,34	20,30	14,55	7,70
2017	8,13	18,65	20,03	14,07	7,64
2018	7,65	17,12	18,30	13,43	6,89
2019	7,41	16,61	17,39	12,92	6,84

Sumber: BPS

Lampiran 4 Tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.

Kabupaten/kota Tahun	Sleman	Gunung Kidul	Kulon Progo	Bantul	Kota Yogyakarta
2000	71,54	66,17	68,29	71,57	74,89
2001	71,98	66,90	68,91	71,49	75,03
2002	72,70	67,10	69,40	71,51	75,30
2003	74,19	68,23	70,23	71,34	76,13
2004	75,10	68,86	70,92	71,50	77,42
2005	75,57	69,27	71,50	71,59	77,70
2006	76,22	69,44	72,01	71,96	77,81
2007	76,70	69,68	72,76	72,78	78,14
2008	77,24	70,00	73,26	73,26	78,95
2009	77,70	70,17	73,77	73,75	79,29
2010	78,20	70,45	74,49	74,53	79,52
2011	78,79	70,84	75,04	75,05	80,24
2012	79,32	71,11	75,33	75,58	80,24
2013	79,97	71,64	75,95	76,01	80,51
2014	80,73	67,03	70,68	77,11	83,78
2015	81,20	67,41	71,52	77,99	84,56
2016	82,15	67,82	72,38	77,42	85,32
2017	82,85	68,73	73,23	78,67	85,49
2018	83,42	69,24	73,76	79,45	86,11
2019	83,85	69,96	74,44	80,01	86,65

Sumber: BPS

Lampiran 5 Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/09/21 Time: 21:30
 Sample: 2000 2019
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.073946	0.831292	1.291899	0.1995
X1	4.677801	0.925509	5.054300	0.0000
X2	2.26E-05	0.000471	0.048075	0.9618
X3	0.029589	0.013001	2.275969	0.0251
R-squared	0.419160	Mean dependent var	4.821300	
Adjusted R-squared	0.401009	S.D. dependent var	0.666886	
S.E. of regression	0.516133	Akaike info criterion	1.554274	
Sum squared resid	25.57377	Schwarz criterion	1.658481	
Log likelihood	-73.71370	Hannan-Quinn criter.	1.596448	
F-statistic	23.09262	Durbin-Watson stat	1.267071	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/09/21 Time: 21:34
 Sample: 2000 2019
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.627907	1.387985	-1.172856	0.2439
X1	3.934185	0.943411	4.170172	0.0001
X2	-0.000169	0.000468	-0.361451	0.7186
X3	0.069026	0.020483	3.369912	0.0011
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.473805	Mean dependent var	4.821300
Adjusted R-squared	0.433769	S.D. dependent var	0.666886
S.E. of regression	0.501821	Akaike info criterion	1.535470
Sum squared resid	23.16780	Schwarz criterion	1.743884
Log likelihood	-68.77351	Hannan-Quinn criter.	1.619819
F-statistic	11.83431	Durbin-Watson stat	1.354469
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/09/21 Time: 21:37

Sample: 2000 2019

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.073946	0.808240	1.328746	0.1871
X1	4.677801	0.899844	5.198455	0.0000
X2	2.26E-05	0.000458	0.049446	0.9607
X3	0.029589	0.012640	2.340882	0.0213

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.501821	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.419160	Mean dependent var	4.821300
Adjusted R-squared	0.401009	S.D. dependent var	0.666886
S.E. of regression	0.516133	Sum squared resid	25.57377
F-statistic	23.09262	Durbin-Watson stat	1.267071
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.419160	Mean dependent var	4.821300
-----------	----------	--------------------	----------

Sum squared resid 25.57377 Durbin-Watson stat 1.267071

Lampiran 8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	2.388544	(4,92)	0.0566
Cross-section Chi-square	9.880382	4	0.0425

Lampiran 9 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.902963	3	0.0306

Lampiran 10 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.177620	0.581759
X2	-0.177620	1.000000	-0.001379
X3	0.581759	-0.001379	1.000000

Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.654268	Prob. F(3,96)	0.1820
Obs*R-squared	4.915478	Prob. Chi-Square(3)	0.1781
Scaled explained SS	6.245956	Prob. Chi-Square(3)	0.1002

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 08/08/21 Time: 17:49

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.352345	0.562173	-0.626756	0.5323
X1	-1.100503	0.625889	-1.758304	0.0819
X2	-0.000473	0.000318	-1.486044	0.1405
X3	0.014583	0.008792	1.658642	0.1005
R-squared	0.049155	Mean dependent var		0.364327
Adjusted R-squared	0.019441	S.D. dependent var		0.352486
S.E. of regression	0.349042	Akaike info criterion		0.771932
Sum squared resid	11.69574	Schwarz criterion		0.876139
Log likelihood	-34.59659	Hannan-Quinn criter.		0.814106
F-statistic	1.654268	Durbin-Watson stat		1.765496
Prob(F-statistic)	0.182049			